

**PENGEMBANGAN MODEL PENEMUAN TERBIMBING BERBASIS
REFLECTIVE TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS SHORT ESAI MAHASISWA**

DISERTASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Doktor
Program Studi Ilmu Pendidikan



Oleh

**CITRA AYU
NIM. 17169028**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM DOKTOR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

Mahasiswa : Citra Ayu
NIM. : 17169028
Program Studi : Ilmu Pendidikan

Menyetujui:

Promotor,


Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.
NIP.19490609 198703 1 001

Co-Promotor,



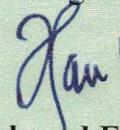
Dr. Refnaldi, M.Litt.
NIP.19680301 199403 1003

Mengesahkan:

Direktur,


Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Ahmad Fauzan
NIP. 19660430 199001 1 001

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN DISERTASI

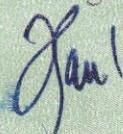
Mahasiswa : Citra Ayu

NIM. : 17169028

Dipertahankan di depan Penguji Disertasi
Program Studi Ilmu Pendidikan Program Doktor Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang
Hari: Kamis, Tanggal: 31 Maret 2022

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Ganefri, Ph.D. Ketua (Rektor)	 _____
2.	Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D. Sekretaris (Direktur)	 _____
3.	Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. Anggota (Wakil Direktur I)	 _____
4.	Prof. Dr. Ahmad Fauzan Anggota (Koordinator Program Studi)	 _____
5.	Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. Anggota (Promotor/Penguji)	 _____
6.	Dr. Refnaldi, M.Litt. Anggota (Co-Promotor/Penguji)	 _____
7.	Prof. Dr. Mukhaiyar Anggota (Pembahas/Penguji)	 _____
8.	Dr. Hamzah, M.A., M.M. Anggota (Pembahas/Penguji)	 _____
9.	Prof. Dr. Fadly Azhar, Dipl. M.Ed. Anggota (Penguji Eksternal Institusi)	 _____

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Ahmad Fauzan
NIP. 19660430 199001 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DISERTASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi saya yang berjudul:

PENGEMBANGAN MODEL PENEMUAN TERBIMBING BERBASIS *REFLECTIVE TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SHORT ESAI MAHASISWA

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik apapun di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Padang, 23 Juni 2022

Yang memberi pernyataan,



Citra Ayu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, dengan Rahmat, Nikmat dan Hidayah-Nya sehingga disertasi dengan judul “Pengembangan Model Penemuan Terbimbing berbasis *Reflective teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Mahasiswa” dapat diselesaikan. Serta tidak lupa penulis sampaikan salawat beriring salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, berkat jasa-jasa beliau lah yang telah membawa perubahan, diantaranya dalam menuntut ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini dan diridhoi oleh Allah SWT hendaknya. Aamiin.

Penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Spesial untuk keluarga besar penulis, yang telah memberikan semangat dan motivasi yang luar biasa tak terhingga sehingga disertasi ini dapat diselesaikan. Spesial untuk almarhum papa H. Masrul Jufri, mama Jalinus dan anak-anak Taqiya, Fatiya, Haura dan Fathan, sebagai motivator terkuat bagi penulis sehingga penulis bisa sampai di titik ini, terima kasih tak terhingga juga penulis ucapkan kepada adik tersayang satu-satunya dr. Amelia Kresna, Sp.RAD yang telah memberikan semangat, motivasi dan materil yang luar biasa tak terhingga sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Mudjiran, M.S, Kons sebagai promotor dan Dr. Refnaldi, M.Litt sebagai co-promotor. Terima kasih atas segala waktu dan kesempatan, dukungan moril, materil dan segala-galanya. Dukungan dan perhatian yang luar biasa besar dari beliau berdua, sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Prof. Dr Mukhaiyar, M.Pd dan bapak Dr.Hamzah, MA. MM selaku pembahas dalam disertasi ini. Masukan dan saran dari beliau berdua sangat membangun demi penyempurnaan disertasi ini.
4. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah mengizinkan penulis menyelesaikan Program Doktor di Perguruan Tinggi yang beliau pimpin.
5. Ibu Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed,Ph.D.selaku Direktur Program Pascasarjana, Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., selaku Asdir I, Prof. Dr. Dedi Hermon, MP., selaku Asdir II, dan Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Doktor Ilmu Pendidikan, beserta jajaran Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan disertasi ini.

6. Tim Validator, akademisi, praktisi, dan dosen di Propinsi Sumatera Barat dan Provinsi Riau. Masukan dan saran-saran beliau semua sangat membantu dan berarti sekali dalam memvalidasi produk disertasi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Doktor (S3) Sekolah Pascasarjana UNP, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan hingga penyusunan disertasi ini.
8. Terima kasih kepada pimpinan, tenaga pendidik dan staf Pascasarjana UNP yang memberikan layanan yang baik kepada penulis, sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.
9. Rekan-rekan seangkatan yang telah banyak memberikan dukungan yang bisa membuat penulis termotivasi untuk menyelesaikan disertasi ini. Perpustakaan Pascasarjana UNP, terima kasih banyak atas segala pelayanan akademiknya.

Penulis berdoa, semoga semua bantuan, dorongan, bimbingan dan doa yang telah diberikan dengan keikhlasan dan ketulusan hati menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Amin.

Akhirnya dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan balasan yang setimpal dan disertasi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, 23 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Persetujuan Akhir Disertasi.....	ii
Persetujuan Komisi Ujian Disertasi.	iii
Pernyataan Keaslian Karya Tulis Disertasi	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xv
Abstract.	xix
Abstrak.	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.	10
1.3 Pembatasan Masalah.	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Spesifikasi Produk yang Dihasilkan.....	12
1.7 Kebaharuan dan Orisinil Penelitian.	13
1.8 <i>Roadmap</i> Penelitian.	13
1.9 Definisi Istilah.....	15
BAB II KAJIAN TEORI	15
2.1 Landasan Teoritis	15
2.1.1 Teori Belajar Konstruktivisme.....	15
2.1.2 Teori Pembelajaran Writing	21
2.1.2.1 Pengertian Menulis.....	21
2.1.2.2 Karakteristik Tulisan yang Baik.....	23
2.1.2.3 Model Pembelajaran Menulis.	23

2.1.3 Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing	30
2.1.4 <i>Reflective teaching</i>	35
2.1.5 Esai	38
2.2 Kerangka Berfikir.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1 Jenis Penelitian.....	51
3.2 Prosedur Pengembangan	52
3.3 Instrumen Pengumpulan Data	66
3.4 Teknik Analisis Data.....	72
3.5 Jadwal penelitian.....	85
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	87
4.1 Hasil Penelitian	87
4.1.1 Hasil Pengembangan tahap <i>Analyze</i>	87
4.1.2 Hasil Pengembangan tahap <i>Design</i>	101
4.1.2.1 Buku Model.....	101
4.1.2.2 Buku Dosen	119
4.1.2.3 Buku Mahasiswa	122
4.1.3 Hasil Pengembangan tahap <i>Develop</i>	126
4.1.4 Hasil Pengembangan tahap <i>Implementation</i>	149
4.1.5 Hasil Pengembangan tahap Evaluation	169
4.2 Pembahasan.....	170
4.3 Keterbatasan Penelitian	180
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	181
5.1 Simpulan	181
5.2 Implikasi.....	182
5.3 Saran.....	184
DAFTAR RUJUKAN	185

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Langkah-langkah Pengembangan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i> untuk Pembelajaran Bahasa Inggris	54
3.2 Daftar nama dosen narasumber analisis kebutuhan	56
3.3 Daftar nama mahasiswa narasumber analisis kebutuhan.....	56
3.4 Produk Model Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective Teaching</i> untuk Pembelajaran Bahasa Inggris yang dinilai oleh Expert.....	60
3.5 Nama validator dan bidang keahlian	61
3.6 Daftar peserta FGD	62
3.7 Instrument Penelitian Pengembangan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i>	67
3.8 Saran validator terhadap instrument tahap <i>Need Analisis</i>	68
3.9 Saran validator terhadap Instrumen Design, Develop, dan Implementation.....	68
3.10 Saran validator terhadap instrument tahap evaluasi.....	70
3.11 Rekapitulasi Penilaian Validator terhadap Instrumen Penelitian..	70
3.12 Tindak lanjut Perbaikan terhadap Saran Validator.....	71
3.13 Tahapan Pengolahan Data Aiken V.....	73
3.14 Kriteria Uji Validitas.....	74
3.15 Kategori Praktikalitas	75
3.16 Kriteria Motivasi.....	75
3.17 Interpretasi Validitas Butir Soal.....	76
3.18 Interpretasi Reliabilitas Butir Soal.....	77
3.19 Interpretasi Daya Pembeda Item Tes.....	78

3.20	Rekapitulasi Klarifikasi Skor Nilai Uji Coba.....	79
3.21	Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal.....	79
3.22	Skor Hasil Uji Coba Soal.....	81
3.23	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal.....	81
3.24	Kualifikasi Persentase Indikator Kemampuan Writing.....	82
3.25	Jadwal Penelitian	85
4.1	Susunan Materi Perkuliahan Writing 2	92
4.2	Capaian Pembelajaran Khusus Writing 2.....	94
4.3	Susunan Materi Perkuliahan Writing 2 setelah Perubahan	95
4.4	Kerangka Buku Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i>	102
4.5	Aktivitas dosen dan mahasiswa pada Fase Observasi Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i>	106
4.6	Aktivitas dosen yang Memperlihatkan Adanya Sistem Sosial dalam Penerapan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i>	107
4.7	Aktivitas dosen dan mahasiswa pada Fase Menyusun Jadwal Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i>	108
4.8	Aktivitas Dosen yang Memperlihatkan adanya Sistem Sosial dalam Penerapan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i>	109
4.9	Aktivitas Dosen/Dosen yang Memperlihatkan Adanya Prinsip Reaksi dalam Penerapan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i>	110
4.10	Skenario Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i>	116
4.11	Hubungan Setiap Tahap Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i>	118
4.12	Kerangka Buku Dosen.....	120
4.13	Kerangka Buku Mahasiswa.....	122

4.14	Nilai Validasi Sintak Model.....	125
4.15	Daftar Validator dan saran yang diberikan.....	126
4.16	Revisi terhadap buku mahasiswa.....	127
4.17	Nilai validasi buku model Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i> kategori Pembelajaran	128
4.18	Nilai validasi buku model Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i> kategori Kebahasaan.....	128
4.19	Nilai validasi Buku Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i> kategori kegrafikaan.	129
4.20	Nilai ICC Buku Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i>	129
4.21	Nilai validasi buku Dosen Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i> kategori Pembelajaran.	130
4.22	Nilai validasi buku Dosen Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i> kategori Kebahasaan.....	131
4.23	Nilai validasi Buku Dosen Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i> kategori kegrafikaan	131
4.24	Nilai validasi buku Dosen Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i> kategori Konten	132
4.25	Nilai ICC Buku Dosen Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i>	133
4.26	Nilai validasi buku Mahasiswa Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i> kategori Pembelajaran	134
4.27	Nilai validasi buku Mahasiswa Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i> kategori Pembelajaran	134
4.28	Nilai validasi Buku Mahasiswa Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i> kategori kegrafikaan ..	135
4.29	Nilai validasi buku Mahasiswa Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i> kategori Konten.....	135
4.30	Nilai ICC Buku Mahasiswa Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i>	136

4.31	Penilaian FGD.....	137
4.32	Saran Perbaikan dari Ahli dan Praktisi saat FGD.....	138
4.33	Hasil Revisi Beberapa Bagian Buku Model, Buku Dosen dan Buku Mahasiswa	140
4.34	Subjek uji coba skala terbatas (Tahap 1).....	150
4.35	Subjek uji coba skala terbatas	150
4.36	Subjek uji coba skala terbatas (Tahap 2).....	153
4.37	Rekapitulasi Uji Coba terbatas tahap 2.....	153
4.38	Rekapitulasi Praktikalitas Mahasiswa.....	155
4.39	Penilaian Kemampuan Writing.....	164
4.40	Rekapitulasi Nilai Pre-test dan Posttest Kemampuan Writing....	165
4.41	Hasil Uji Normalitas Kemampuan Writing Mahasiswa.....	166
4.42	Hasil Uji Beda Kemampuan Writing Mahasiswa.....	166
4.43	Hasil skor Motivasi Belajar Mahasiswa sebelum dan sesudah Penerapan Model Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i>	167
4.44	Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Mahasiswa.....	168
4.45	Hasil Uji Beda Skor Motivasi Belajar.....	168
4.46	Evaluasi Kegiatan Pengembangan.....	170

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Paradigma <i>Reflective teaching</i>	37
2.2 Dari paragraph to esai	40
2.3 Kerangka Konseptual.....	50
3.1 Prosedur Penelitian Pengembangan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i> (Adaptasi Dari Mudjiran)	53
4.1 Peta Konsep Short Esai	96
4.2 Peta Konsep Introductory Sentence	97
4.3 Peta Konsep Topic Sentence.....	98
4.4 Peta Konsep Supporting Sentence.....	98
4.5 Peta Konsep Concluding Sentence	96
4.6 Peta Konsep Final Paragraph	96
4.7 Sampul Sistim Pendukung (Buku Dosen dan Buku Mahasiswa) dalam Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i>	112
4.8 Kesimpulan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i>	114
4.9 Sampul Buku Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i>	115
4.10 Sampul Buku Dosen	121
4.11 Draf Sampul dalam Buku Mahasiswa.....	124
4.12 Sampul Buku model Pembelajaran Penemuan Terbimbing berbasis <i>Reflective teaching</i> sebelum diperbaiki (kiri) dan sesudah diperbaiki (kanan).....	143
4.13 Sistematika Buku Model.....	144
4.14 Sampul Buku Dosen Pembelajaran Penemuan Terbimbing	

berbasis <i>Reflective teaching</i> sebelum diperbaiki (kiri)	
dan sesudah diperbaiki (kanan).....	145
4.15 Sistematika Buku Dosen.....	146
4.16 Sampul Buku Mahasiswa Pembelajaran Penemuan Terbimbing	
berbasis <i>Reflective teaching</i> sebelum diperbaiki (kiri)	
dan sesudah diperbaiki (kanan).....	147
4.17 Sistematika Buku Mahasiswa.....	148
4.18 Hasil Kerja Mahasiswa	156
4.19 Hasil Kerja Mahasiswa dalam Kalimat tanya	157
4.20 Hasil kerja mahasiswa pada introduction dan topic sentence	159
4.21 Hasil kerja mahasiswa tentang Supporting Sentence.....	160
4.22 Hasil kerja mahasiswa tentang Concluding Sentence.....	160
4.23 Hasil kerja short esai mahasiswa	163

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Validasi Instrumen Pedoman Wawancara Dengandosen (Analisis Kebutuhan Calon Pengguna)	197
2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Dengan Dosen	200
3. Pedoman Wawancara Dengan Dosen	201
4. Lembar Validasi Instrumen Pedoman Wawancara Dengan mahasiswa(Analisis Kebutuhan Calon Pengguna)	203
5. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Denganmahasiswa (Analisis Kebutuhan Calon Pengguna).....	206
6. Pedoman Wawancara Dengan Mahasiswa(Analisis Kebutuhan Calon Pengguna)	207
7. Lembar Validasi Panduan Studi Dokumentasi Analisis Kurikulum.....	209
8. Kisi-Kisi Panduan Studi Dokumentasi Analisis Kurikulum Pembelajaran Writing(Analisis Kurikulum).....	212
9. Panduan Analisis Kurikulum Pembelajaran Writing Di Perguruan Tinggi	213
10. Lembar Validasi Panduan Studi Dokumentasi Konsep Writing	214
11. Kisi-Kisi Panduan Studi Dokumentasi Tentang Konsep Writing	217
12. Panduan Studi Dokumentasi Tentang Konsep Writing	218
13. Lembar Validasi Angket Karakteristik Mahasiswa(Analisis Karakteristik Mahasiswa)	220
14. Kisi-Kisi Angket Karakteristik Mahasiswa (Analisis Karakteristik Mahasiswa)	223

15. Angket Karakteristik Mahasiswa (Analisis Karakteristik Mahasiswa)	224
16. Lembar Validasi Instrumen Validasi Buku Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Di Perguruan Tinggi[Lembar Validasi Instrumen Untuk <i>Expert Review</i>]	226
17. Instrumen Validasi Buku Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Writing Bahasa Inggris Mahasiswa Di Perguruan Tinggi[Instrumen Untuk <i>Expert Review</i> Kategori Kegrafikaan]	229
18. Instrumen Validasi Buku Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Writing Bahasa Inggris Mahasiswa Di Perguruan Tinggi[Instrumen Untuk <i>Expert Review</i> Kategori Kebahasaan]	232
19. Instrumen Validasi Buku Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Di Perguruan Tinggi[Instrumen Untuk <i>Expert Review</i> Kategori Pembelajaran]	235
20. Lembar Validasi Instrumen Validasi Buku Dosen Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Di Perguruan Tinggi[Lembar Validasi Instrumen Untuk <i>Expert Review</i>]	243
21. Instrumen Validasi Buku Dosen Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Di Perguruan Tinggi[Instrumen	

Untuk <i>Expert Review</i> Kategori Kegrafikaan]	246
22. Instrumen Validasi Buku Dosen Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Di Perguruan Tinggi[Instrumen Untuk <i>Expert Review</i> Kategori Kebahasaan].....	249
23. Instrumen Validasi Buku Dosen Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Di Perguruan Tinggi[Instrumen Untuk <i>Expert Review</i> Kategori Pembelajaran]	252
24. Instrumen Validasi Buku Dosen Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Di Perguruan Tinggi[Instrumen Untuk <i>Expert Review</i> Kategori Konten]	255
25. Lembar Validasi Instrumen Validasi Buku Mahasiswa Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Di Perguruan Tinggi[Lembar Validasi Instrumen Untuk <i>Expert Review</i>]	258
26. Instrumen Validasi Buku Mahasiswamodel Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Di Perguruan Tinggi[Instrumen Untuk <i>Expert Review</i> kategori Kegrafikaan]	261
27. Instrumen Validasi Buku Mahasiswa Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Di Perguruan Tinggi[Instrumen Untuk	

<i>Expert Review</i> Kategori Kebahasaan].....	264
28. Instrumen Validasi Buku Mahasiswamodel Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Di Perguruan Tinggi[Instrumen Untuk <i>Expert Review</i> Kategori Pembelajaran]	267
29. Instrumen Validasi Buku Mahasiswamodel Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Di Perguruan Tinggi[Instrumen Untuk <i>Review</i> Kategori Konten].....	270
30. Instrumen Validasi Buku Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Di Perguruan Tinggi	273
31. Lembar Penilaian Oleh Responden Peserta Focus Discussion (FGD) Tujuan	277
32. Lembar Validasi Angket Praktikalitas Buku Dosen Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Di Perguruan Tinggi(Lembar Validasi Instrumen Untuk <i>Field Test</i>)	279
33. Angket Praktikalitas Buku Dosen Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Di Perguruan Tinggi(Instrumen Untuk Uji Lapangan)	282
34. Lembar Validasi Angket Praktikalitas Buku Mahasiswa Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Di Perguruan Tinggi.....	285

35. Angket Praktikalitas Buku Mahasiswa Model Pembelajaran Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Di Perguruan Tinggi(Instrumen <i>One-To-One Evaluation</i> , Kelompok Kecildan Uji Lapangan).....	288
36. Lembar Validasi Lembar Observasiketerlaksanaan Proses Pembelajaran Pada Modelpembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Writing Bahasa Inggris Mahasiswa Di Perguruan Tinggi (Lembar Validasi Instrumen Untuk <i>Field Test</i>).....	291
37. Lembar Observasi Pelaksanaan Model Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching	294
38. Lembar Validasi Angket Motivasi Mahasiswa Pada Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Di Perguruan Tinggi	295
39. Angket Motivasi Mahasiswa Pada Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Reflective Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Di Perguruan Tinggi	298
40. Hasil Observasi Keterlaksanaan Model	301
41. Olahan Data Validasi Sintak Model	302
42. Olahan Data Aiken V.....	304
43. Olahan Data Validasi Produk.....	308
44. Rekapitulasi Jawaban Angket Karakteristik Mahasiswa	337

ABSTRACT

Citra Ayu. 2022. Develop a Reflective Teaching-based Guided Discovery Model to Improve Students' Short Essay Writing Skills. Dissertation. Postgraduate Program of Universitas Negeri Padang

This aim of this study is to develop a guided discovery model based on reflective teaching in order to improve students' writing skills of short essay which are valid, practical, and effective. There is no teaching model applied for writing short essay by applying the reflective teaching approach in English class. Lecturers in University of Pahlawan Tuanku Tambusai have never applied the reflective teaching approach in their class. It impacted students' writing skill of short essays.

The study applied a research and development method with the ADDIE model development. The data in this study were sourced from primary data in the form of results from data collection instruments and direct observations of students as well as interviews with the lecturers. The data were carried out through observations, interviews, and documentation studies. The data analysis process is carried out by using analytical techniques through the SPSS program.

The research resulted in a *Reflective Teaching based Guided Discovery Model*. It can be applied for improving students' short essay writing skill that have been developed has fulfilled the aspects of practicality, validity, and effectiveness. The level of validity of the *Reflective Teaching based Guided Discovery Model* book is 4,29 with a very valid category. The level of validity of the lecturer's book of *Reflective Teaching based Guided Discovery Model* is 4,23 which is in the very very valid category. The level of validity of students' book of the *Reflective Teaching based Guided Discovery Model* is 4,25 which is categorized as very valid. In this case, practicality test got the results that practicality level of the lecturer's books according to lecturers in a percentage was 70.73 in practical category. At the same time, the level of practicality of the model book in percentage is 70.56 and is categorized as practical. Therefore, the research product can be used easily because it has got the practicality criteria. Meanwhile, on the results of the effectiveness test, it is showed that the students' average post test score higher than average pre test score. In this case, the average post-test score is 76.25, and the average pre-test score is 64,5. There was an increase on students' writing skill of short essay before and after applying of the *Reflective Teaching-based Guided Discovery Model* which improve the students' writing skill of short essay.

ABSTRAK

Citra Ayu. 2021. Pengembangan Model Penemuan Terbimbing berbasis *Reflective teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Esai Mahasiswa. Dissertasi. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan model penemuan terbimbing berbasis *reflective teaching* untuk meningkatkan keterampilan menulis short esai mahasiswa yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum adanya model pengajaran menulis esai pendek pada pembelajaran bahasa Inggris dengan menerapkan pendekatan *reflective teaching* di dalam kelas. Dosen di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai belum pernah menerapkan pendekatan *reflective teaching* di dalam perkuliahan. Hal ini berdampak pada keterampilan mahasiswa dalam menulis esai pendek dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model ADDIE. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang berupa hasil dari instrumen pengumpulan data dan observasi langsung terhadap mahasiswa serta wawancara langsung dengan dosen. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis melalui program aplikasi SPSS.

Dari hasil penelitian diperoleh suatu model pembelajaran penemuan terbimbing berbasis *reflective teaching*. Model penemuan terbimbing berbasis *reflective teaching* dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis short esai yang dikembangkan dan telah memenuhi aspek validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Tingkat validitas buku model penemuan terbimbing berbasis *reflective teaching* yaitu 4,29 dengan kategori sangat valid. Tingkat validitas buku dosen model penemuan terbimbing berbasis *reflective teaching* yaitu 4,23 dalam kategori sangat valid. Tingkat validitas buku mahasiswa model penemuan terbimbing berbasis *reflective teaching* yaitu 4,25 yang berkategori sangat valid. Dalam hal ini, uji coba praktikalitas mendapatkan hasil bahwa tingkat praktikalitas buku dosen menurut dosen dalam persentase yaitu 70,73 dengan berkategori praktis. Sedangkan tingkat praktikalitas dari buku model dalam persentase adalah 70,56 dan berkategori praktis. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, produk penelitian ini dapat digunakan dengan mudah sebab telah memenuhi kriteria praktikalitas. Sementara itu, pada hasil uji efektivitas diketahui bahwa rata-rata nilai post test mahasiswa lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pre test. Dalam hal ini, rata-rata nilai post test sebesar 76,25 dan rata-rata nilai pre test sebesar 64,5. Terjadi peningkatan nilai mahasiswa sebelum dan setelah penerapan model penemuan terbimbing berbasis *reflective teaching* yang telah dapat meningkatkan keterampilan menulis short esai mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kecakapan dan penguasaan bahasa Inggris menjadi sebuah kebutuhan karena hal ini merupakan satu syarat utama yang penting dalam dunia kerja. Dalam era globalisasi ini bahasa mempunyai peran yang sangat penting, terlebih fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa Inggris yang sekarang ini sebagai bahasa internasional, sangat penting sekali untuk dikuasai. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang digunakan secara luas dalam setiap aspek kehidupan seperti ilmu pengetahuan, pendidikan, bisnis, dan hiburan.

Perbandingan posisi negara Indonesia dengan negara-negara tetangga di Asia Tenggara masih tertinggal, dimana peringkat 10 diduduki oleh Singapura, peringkat 27 dipegang oleh Philipina, dan peringkat 30 diduduki oleh Malaysia. (<https://www.beritasatu.com/nasional/700179/kecakapan-bahasa-Inggris-sdm-indonesia-dinilai-masih-rendah>). Terjadi penurunan skor dari tahun 2018 dan 2019 dari 51.58 menjadi 50.06 yang menyebabkan peringkat 61 jatuh ke tangan Indonesia. Maknanya, nilai rata-rata kecakapan bahasa Inggris Indonesia berada di bawah negara ASEAN lainnya dengan skor 53.00 diposisi 5. Sementara itu, diposisi kecakapan tinggi, skor 66.82 diraih oleh Singapura, 60.04 oleh Filipina, dan 58.55 oleh Malaysia, dan diposisi kecakapan menengah, skor 51.57 diraih oleh Vietnam.

Laporan EF EPI 2021 menyatakan bahwa Indonesia berada di posisi 80 dari 112 negara di dunia yang tidak memakai bahasa Inggris. Indonesia tergolong

memiliki bahasa Inggris yang rendah dan posisi Indonesia di Asia adalah 14 dari 24 negara asia.

Sumber: <https://mediaindonesia.com/humaniora/277217/indeks-kemampuan-bahasa-Inggris-orang-indonesia-nomor-61>.

Bahasa asing sangat penting untuk dipelajari dalam segala hal, salah satunya Bahasa Inggris karena merupakan bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai bidang. Terjadi peningkatan kemampuan dan potensi diri seseorang yang tentunya memberikan dampak positif dalam kehidupan. Kepercayaan diri merupakan salah satu hal yang mempengaruhi hal tersebut. Perbedaan struktur kalimat dan kosakata dengan Bahasa Indonesia menjadi salah satu penyebab peserta didik merasa malas dan takut dalam belajar. Hal ini menjadi penyebab ketakutan yang membuat peserta didik tidak menyukai pembelajaran bahasa Inggris. Sebagai efeknya, peserta didik mengalami kesulitan dalam bahasa Inggris. Beberapa cara telah dilakukan sebagai upaya peningkatan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Inggris, pada kenyataannya permasalahan tersebut masih banyak ditemukan di lapangan.

Penting untuk dilaksanakan penelitian terkait problematika apa saja yang dihadapi oleh peserta didik yang dalam hal ini mahasiswa pada pembelajaran bahasa Inggris. Beberapa gejala permasalahan yang telah dikaji oleh peneliti adalah a) kurangnya kemampuan komunikasi lisan dan tulisan bahasa Inggris mahasiswa. b) kosakata bahasa Inggris yang rendah. c) rendahnya minat belajar bahasa Inggris mahasiswa. d) rendahnya kemampuan mahasiswa dalam membuat kalimat yang baik dan benar dalam bahasa Inggris yang sesuai dengan struktur

bahasa. e) rendahnya kemampuan mahasiswa dalam memperoleh informasi dari teks bacaan dalam bahasa Inggris.

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi mahasiswa karena keterampilan menulis melatih mahasiswa untuk berkreasi, berimajinasi, dan bernalar. Menulis pada dasarnya adalah proses untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Abidin (2012:183) bahwa menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang utuh, lebih lanjut Abidin (2012) menyatakan bahwa menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang yaitu segenap kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Firdaus Habibi (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa menulis perlu dipelajari karena beberapa merupakan keterampilan penting untuk tujuan akademis dan juga berkontribusi dalam melatih berpikir kritis peserta didik. Melalui menulis, peserta didik dapat berbagi ide dan pengetahuan mereka tentang fakta dan pendapat dari apa yang telah mereka terima.

Alasan pentingnya menulis telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Pernyataan Haritson yang dikutip oleh Suadnyani (2009:2) menyatakan bahwa menulis merupakan *skill* yang sangat penting sebagai sarana dalam menemukan sesuatu yang baru, melahirkan ide baru, meningkatkan kemampuan dalam mengorganisasikan konsep dan ide. Selain itu, melatih dan menguatkan

objektivitas diri seseorang, membantu penyerapan informasi, dan melatih penulis untuk berfikir aktif. Hal ini menunjukkan banyaknya manfaat menulis, walaupun menulis masih terkesan sebagai proses yang sulit.

Seorang penulis juga harus mempertimbangkan beberapa aspek dalam menulis. Misalnya, mengetahui tujuan menulis apakah untuk menjelaskan sesuatu, menghibur pembaca tentang cerita, menceritakan peristiwa masa lalu atau lainnya. Sehingga pembaca akan lebih mudah memahami informasi yang disampaikan. Di sisi lain, penulis harus memiliki pemahaman yang baik tentang isi tulisan seperti relevansi dengan topik yang dibahas, kejelasan, orisinalitas, logika dan sebagainya. Ini berkomitmen untuk menjaga penulisan pada jalur berdasarkan topik, dan pembaca tidak akan bingung tentang informasinya. Firdaus Habibi (2017) juga telah melakukan penelitian dengan menggunakan teknik *Reflective Journal Writing* terhadap pembelajaran *writing* peserta didik. *Reflective Journal Writing* memerlukan peta kemajuan siswa dan perubahan pemikiran mereka tentang suatu subjek atau topik atau tentang perjalanan belajar di mana siswa terlibat. Selain itu, *Reflective Journal Writing* dapat digunakan sebagai salah satu teknik untuk menilai pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk berpikir kritis melalui proses kognitif yang berbeda seperti prediksi, *brainstorming*, refleksi dan pertanyaan (Rawahi & Balushi, 2015: 367-379). Selain itu, *Reflective Journal Writing* mendorong siswa untuk mengekspresikan ide dan pemikiran mereka tentang dunia di sekitar mereka. Teknik yang dikemukakan oleh Firdaus Habibi tersebut lebih menekankan terhadap penulisan jurnal, sedangkan di dalam penelitian ini peneliti

lebih menekankan kepada penulisan short essay. Untuk itu peneliti menggunakan pendekatan *reflective teaching* untuk meningkatkan kemampuan menulis short essay mahasiswa.

Pemilihan kegiatan *reflective teaching* sangat beralasan karena hasil pembelajaran yang diharapkan sebagaimana mestinya belum diraih melalui kegiatan *reflective teaching* (Lalor, Lorenzi, dan Rami, 2015). Sebagian besar mahasiswa dan dosen tidak melakukan *reflective teaching* dan melakukan refleksi yang dalam pada saat mereka selesai melakukan praktek mengajar. Para mahasiswa dan dosen tersebut tampaknya kurang terlibat dan berlatih dalam merefleksi proses pembelajaran. Dalam hal ini, kegiatan *reflective teaching* ditunjukkan melalui kegiatan: analisis pendapat, kesadaran konseptual, spekulasi imajinatif, dan reflektif skeptisisme. Hal ini dirasa sangat penting untuk ditunjukkan oleh mahasiswa dan dosen karena proses dan praktek reflektif merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, berpikir dan menulis mahasiswa (Choy Chee, dan Oo San, 2012). Optimalisasi kegiatan *reflective teaching* diharapkan dapat mempercepat mahasiswa dalam memahami materi dan mempelajari keterampilan lain yang tidak mungkin dipelajari sendiri, sehingga peningkatan dan percepatan pemahaman keterampilan menulis short essay Bahasa Inggris dapat diwujudkan (Capobianco dan Lehman, 2006).

Observasi dan wawancara pada pembelajaran-pembelajaran yang telah dilaksanakan di Kabupaten Kampar, baik pembelajaran peningkatan kualitas dan pembelajaran lainnya untuk mahasiswa jarang dilakukan. Pembelajaran yang ada lebih banyak memberikan porsi lebih pada pemaparan teori, konsep dan informasi

saja. Narasumber jarang memberikan dan memaparkan contoh nyata perkuliahan bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa hanya memperoleh pengetahuan pada proses perkuliahan. Bentuk pembelajaran tersebut tidak akan berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa yang dalam hal ini mengikuti proses pembelajaran berbasis *reflective teaching*, dimana pada tahapan awal perencanaan pembelajaran dilaksanakan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran hingga dilaksanakan tahapan implementasi (Witarsa, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kheirzadeh, S., & Sistani, N. (2018) menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara *reflective teaching* dan prestasi peserta didik. Hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum mencerminkan pelaksanaan pembelajaran secara *reflective teaching*. Ketidaktepatan dalam penyusunan RPS Bahasa Inggris pada awal tahapan khususnya pada keterampilan menulis *short essay*. (Witarsa, 2011). Untuk itu perlu diupayakan pembenahan keterampilan membelajarkan menulis *short essay* Bahasa Inggris bagi mahasiswa. Materi pada perkuliahan lebih diprioritaskan pada praktik mengembangkan RPS Bahasa Inggris yang menunjukkan keterampilan menulis short esai, dan pelaksanaan pembelajaran berbasis *reflective teaching*. Pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal seperti: tujuan pembelajaran, materi ajar yang sesuai kebutuhan, pemanfaatan, dan pemilihan sumber belajar yang relevan, penggalian dan pemahaman konsep dan teori Bahasa Inggris dipelajari melalui proses interaksi antar mahasiswa. Keterampilan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *reflective teaching* juga penting untuk dilatih yang terfokus pada aspek-aspek menulis short esai.

Dari hasil studi review yang dilakukan, peneliti telah menyimpulkan bahwa masih terdapat *gap* hasil-hasil penelitian yang menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan yang berupa pengembangan model *reflective teaching* untuk meningkatkan kemampuan menulis short esai Bahasa Inggris berbasis *reflective teaching*. Hasil penelitian *reflective teaching* yang ada tidak terfokuskan pada jenjang pendidikan tinggi. Pendekatan *reflective teaching* bisa diterapkan di dalam kelas untuk menulis reflektif atau jurnal (Ganesan Shanmugavelu, 2020). Sebab salah satu kompetensi mahasiswa Bahasa Inggris adalah menulis. Dengan penerapan pendekatan reflektif teaching, diharapkan bisa meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa.

Pendekatan *reflective teaching* juga bisa meningkatkan kompetensi professional guru atau dosen (Ali Khaled Bawaneli, 2020), (Demet Batman, 2021), (Kaishan Kong, 2019), (Madiha Zahid, 2019), (Do Minh Hung, 2020), (Nadia Shukri, 2014), (Zou Li, 2016). Seperti yang diketahui bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi professional. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali, pendekatan *reflective teaching* bisa meningkatkan kompetensi professional guru atau dosen. Untuk itu, penerapana pendekatan *reflective teaching* secara tidak langsung telah memberi pengaruh dalam meningkatkan kompetensi dosen di perguruan tinggi. Disamping itu, pendekatan *reflective teaching* juga berkontribusi terhadap penilaian dalam EFL yakni Program ini membantu pelajar di atas 16 tahun untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Pendekatan *reflective teaching* bisa meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris

di kelasnya (Hamid Ashraf, 2018), (Parvinsadat Moslehi, 2021), (Hamid Marashi, 2017).

Pendekatan *reflective teaching* juga sangat berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris. Pengajaran reflektif merupakan alternatif untuk meningkatkan kesadaran tentang pengajaran bahasa Inggris, dan sebagai sarana untuk mendorong para guru untuk membuka pikiran mereka, memperbarui metodologi pengajaran mereka, dan membuat penyesuaian untuk pelajaran mereka (Marian Lissett Olaya Mesa, 2018). Pendekatan *reflective teaching* juga bisa dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris bagi sarjana Bahasa Asing (Zainab Alsuhaibani, 2019). Pendekatan *reflective teaching* menuntut guru untuk aktif dalam pra-jabatan sehingga bisa menjadi guru profesional (Sarah E. Pennington, 2015).

Penggunaan *reflective teaching* di kelas bisa meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode lain (Seçil Tümen Akyıldız, 2016). Memang banyak metode dan pendekatan yang bisa digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Akan tetapi, pendekatan pengajaran reflektif yang didukung *coaching* kognitif dalam pengajaran bahasa Inggris adalah metode yang efektif untuk meningkatkan keberhasilan akademik siswa dan kelanggengan keberhasilan dibandingkan dengan program saat ini. Disamping itu, pendekatan *reflective teaching* berdampak signifikan dalam mengembangkan keterampilan mengajar dosen (Vijaya Kumari S.N, 2016), (Ni Made Ratminingsih, 2017), (Meruyert Seitova, 2019).

Dari paparan mengenai pendekatan *reflective teaching* di atas, disimpulkan bahwa pendekatan *reflective teaching* berkontribusi besar terhadap pembelajaran Bahasa Inggris. Pendekatan ini berdampak besar dan positif terhadap dosen/guru dan siswa. Pendekatan ini bisa meningkatkan kemampuan dan kompetensi professional dosen. Secara tidak langsung pendekatan ini telah menjadi sebuah pelatihan bagi dosen dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi professional mereka. Pendekatan *reflective teaching* juga berkontribusi terhadap keterampilan menulis mahasiswa. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa adalah keterampilan menulis. Menulis juga merupakan salah satu komponen utama dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan menggunakan *reflective teaching*, secara signifikan bisa memberi pengaruh terhadap kemampuan menulis mahasiswa dalam menulis, salah satunya menulis esai.

Dengan pertimbangan tersebut, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian terkait pendekatan *reflective teaching* di perguruan tinggi. Peneliti meneliti dan melakukan pengembangan model secara menyeluruh yang diawali dengan proses perencanaan, hingga pelaksanaan pembelajaran berbasis *reflective teaching* yang bertujuan menghasilkan satu panduan berupa buku yang khusus berisi cara dalam meningkatkan keterampilan menulis short esai Bahasa Inggris mahasiswa di lapangan dengan menamainya MPT-PT (Model pembelajaran terbimbing berbasis *reflective teaching*). Pengembangan model bagi mahasiswa yang diberikan ini akhirnya diharapkan berdampak pada kemampuan menulis short esai Bahasa Inggris yang tampak ketika mahasiswa menyusun RPP, dan tersajikannya komponen-komponen menulis short esai Bahasa Inggris ketika

mahasiswa menyelenggarakan pembelajaran, hal ini juga menunjukkan kemampuan yang telah dimiliki mahasiswa, dan keterampilan menulis short esai Bahasa Inggris yang telah dipahami mahasiswa.

Dengan demikian, perlu dikembangkan Model Penemuan Terbimbing berbasis *Reflective teaching* (MPT-RT) yang dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Inggris Mahasiswa yang diharapkan menjadi satu temuan ilmiah yang melengkapi temuan sebelumnya, peningkatan kompetensi mahasiswa, terutama mahasiswa Bahasa Inggris. Bagi dosen Bahasa Inggris, diharapkan model ini bisa menjadi sebagai suatu acuan dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris sehingga bisa meningkatkan kompetensi profesional diri.

1.2 Identifikasi Masalah

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi mahasiswa karena keterampilan menulis melatih mahasiswa untuk berkreasi, berimajinasi, dan bernalar. Seorang penulis juga harus mempertimbangkan beberapa aspek dalam menulis. Pembelajaran yang ada lebih banyak memberikan porsi lebih pada pemaparan teori, konsep dan informasi saja. Pengembangan model bagi mahasiswa yang diberikan ini akhirnya diharapkan berdampak pada kemampuan menulis short esai Bahasa Inggris. Penting untuk dilaksanakan penelitian terkait problematika apa saja yang dihadapi oleh peserta didik yang dalam hal ini mahasiswa pada pembelajaran bahasa Inggris. Beberapa gejala permasalahan yang telah dikaji oleh peneliti adalah a) kurangnya kemampuan komunikasi lisan dan tulisan bahasa Inggris mahasiswa. b) kosakata bahasa Inggris yang rendah. c) rendahnya minat belajar bahasa Inggris mahasiswa. d)

rendahnya kemampuan mahasiswa dalam membuat kalimat yang baik dan benar dalam bahasa Inggris yang sesuai dengan struktur bahasa. e) rendahnya kemampuan mahasiswa dalam memperoleh informasi dari teks bacaan dalam bahasa Inggris.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan model penemuan terbimbing berbasis *refelettive teaching* untuk meningkatkan kemampuan menulis short essay mahasiswa. Keterbatasan produk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) pengembangan bahan ajar berbasis *reflective teaching* ini disusun hanya untuk pembelajaran menulis short esai bagi mahasiswa dan 2) penelitian ini hanya dilakukan untuk mahasiswa-mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pahlawan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan model Penemuan Terbimbing berbasis *Reflective teaching* untuk meningkatkan kemampuan menulis *short essay* Bahasa Inggris bagi mahasiswa yang digunakan oleh dosen di Universitas Pahlawan?
2. Bagaimana karakteristik model Peneman Terbimbing berbasis *Reflective teaching* yang valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan kemampuan

menulis *short essay* Bahasa Inggris bagi mahasiswa yang digunakan oleh dosen di Universitas Pahlawan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk menemukan model *reflective teaching* dalam meningkatkan kemampuan menulis *short essay* Bahasa Inggris bagi mahasiswa yang digunakan oleh dosen di Universitas Pahlawan.
2. Untuk menemukan model *reflective teaching* yang valid, praktis dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis short esai Bahasa Inggris bagi mahasiswa yang digunakan oleh dosen di Universitas Pahlawan.

1.6 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian ini adalah terciptanya satu model pembelajaran berbasis *reflective teaching* untuk meningkatkan kemampuan menulis short esai mahasiswa serta menjadi informasi bagi universitas tentang isi, cakupan, format maupun waktu penyampaian. Selain itu, secara optimal bermanfaat bagi pengajaran keterampilan menulis *short esai*. Spesifikasi produk terdiri atas buku model penemuan terbimbing berbasis *Reflective teaching*, buku model penemuan terbimbing berbasis *Reflective teaching* untuk dosen dan mahasiswa yang akan digunakan dalam peningkatan keterampilan menulis esai pendek dalam mata kuliah Bahasa Inggris.

1.7 Kebaharuan dan Orisinil Penelitian

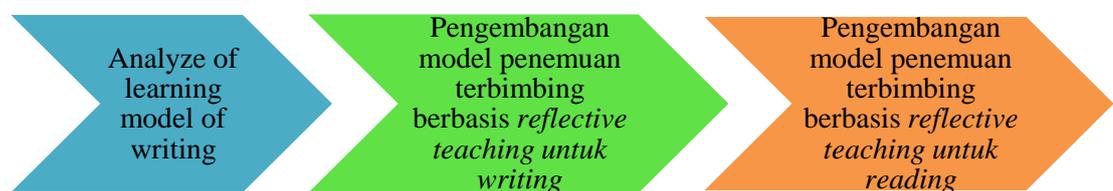
Pengembangan model *reflective teaching* kemampuan kemampuan menulis short esai bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris sangat diperlukan. Peneliti melihat selama ini kualitas dan kuantitas tulisan mahasiswa dalam bentuk short esai yang dipublikasikan belum mengungkapkan kemampuan Bahasa Inggris peserta didik yang sebenarnya. Oleh karena itu, dibutuhkan model *reflective teaching* agar kemampuan menulis short esai mahasiswa lebih terasah sehingga menghasilkan tulisan yang berkualitas. Model *reflective teaching* Bahasa Inggris ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan bahan ajar yang menghasilkan ide, konsep, dan teori baru di bidang keilmuan pendidikan tentang model pembelajaran khususnya bagi pihak pendidikan. Disamping itu, model pembelajaran ini juga dijadikan menjadi panduan dalam merevisi dan improvisasi pembelajaran untuk peningkatan daya tarik dan efektivitas di dalam pembelajaran.

1.8 Roadmap Penelitian

Penelitian pengembangan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis short essai mahasiswa ini berangkat dari penelitian terdahulu sebagai acuan latar belakang permasalahan yang terjadi di lapangan. Adapun penelitian terdahulu adalah penelitian dengan menggunakan teknik *Reflective Journal Writing* terhadap pembelajaran *writing* peserta didik. *Reflective Journal Writing* memerlukan peta kemajuan siswa dan perubahan pemikiran mereka tentang suatu subjek atau topik atau tentang perjalanan belajar di mana siswa terlibat. Selain itu, *Reflective Journal Writing* dapat digunakan sebagai salah satu teknik untuk menilai pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

Selain itu, *Reflective Journal Writing* mendorong siswa untuk mengekspresikan ide dan pemikiran mereka tentang dunia di sekitar mereka. Teknik yang dikemukakan oleh Firdaus Habibi tersebut lebih menekankan terhadap penulisan jurnal, sedangkan di dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan kepada penulisan short essay. Untuk itu peneliti menggunakan pendekatan *reflective teaching* untuk meningkatkan kemampuan menulis short essay mahasiswa.

Berdasarkan dari penelitian tersebut, maka penelitian ini akan dilanjutkan menjadi penelitian pengembangan model penemuan terbimbing berbasis *refelettive teaching* untuk meningkatkan kemampuan menulis short essay mahasiswa. Penelitian pengembangan ini dimulai pada tahun 2019 dan selesai pada tahun 2022. Adapun luaran penelitian ditargetkan untuk terbit di jurnal Internasional bereputasi. Dengan demikian roadmap penelitian pengembangan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis short essay mahasiswa ini dapat dilihat pada gambar berikut ini



Gambar 2.1 Roadmap Penelitian

Setelah selesai penelitian pengembangan penelitian pengembangan model pembelajaran penemuan terbimbing untuk meningkatkan kemampuan wrting mahasiswa pada penulisan essai, maka nanatinya akan dimanfaatkan untuk pengembangan model dalam kemampuan reading mahasiswa.

1.9 Definisi Istilah

Beberapa istilah khusus digunakan pada penelitian ini, yaitu: model *reflective teaching*, kemampuan menulis, dan short esai dengan defenisi sebagai berikut:

1. Model *reflective teaching* adalah seperangkat komponen dan prosedur pengajaran yang khusus dan berurutan untuk menghasilkan suatu proses pembelajaran. Seperangkat prosedur ini terdiri dari beberapa prosedur yang tergabung dalam satu kesatuan.
2. Kemampuan menulis adalah kemampuan berkomunikasi dalam mengekspresikan pendapat, gagasan, dan ide dalam bahasa tulis.
3. Short esai adalah suatu karya ilmiah yang ditulis dikalangan mahasiswa sesuai dengan pembelajaran yang ditempuh sebelum penyelesaian studi.